

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sebagaimana pendapat Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. fenomenologi merupakan studi yang mengeksplorasi suatu penelitian secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program Creswell and David Creswell (2016). Seiring dengan perkembangannya, penelitian kualitatif kemudian terbagi menjadi beberapa macam jenis pendekatan.

Adapun pendekatan yang dimaksud adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk lebih memudahkan dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti. Lebih lanjut, Creswell and David Creswell (2016) membagi jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif salah satunya yakni fenomenologi, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Creswell and David Creswell (2016) adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan

data yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Fenomenologi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai perjalanan hidup seseorang.

Bogdan dan Taylor (2017) mengemukakan metodologi kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau ucapan dari seseorang. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan penelitian naturalistik yang bertujuan mencari sebuah pemahaman terhadap suatu fenomena dalam latar yang berkonteks khusus Moleong (2017, hal. 4-5). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk menyelaraskan orientasi penelitian dengan kenyataan di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan angka-angka melainkan berupa uraian-uraian dalam bentuk kalimat.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan apriori tetapi diperoleh menganalisis realitas sosial yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang sifat abstrak peristiwa. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif serta analisis dinamis hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam konteks penelitian dapat dianggap sebagai wilayah atau kelompok yang menjadi fokus penelitian oleh seorang peneliti. Menurut Nur Fadillah (2023) populasi adalah totalitas elemen yang mencakup objek dan subjek dalam suatu penelitian, dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Pada dasarnya, populasi mencakup semua entitas yang tinggal bersama dalam suatu tempat, dan kesimpulan dari penelitian dapat ditarik dari hasil akhir yang diperoleh dari populasi tersebut. Pernyataan di atas menjadi salah satu pedoman bagi penulis dalam menentukan kelompok subjek penelitian. Populasi yang akan menjadi focus penelitian adalah guru dan siswa dari kelas VI di SD Negeri Cangkuang 03.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang ada. Untuk pengambilan sampel, penulis perlu menggunakan metode tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang relevan. Sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria tertentu, yaitu siswa kelas VI dari SD Negeri Cangkuang 03.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset. Dalam pengerjaannya dapat menggunakan metode pengamatan, dokumentasi, angket, wawancara, hingga tes atau pengujian.

3.3.1 Angket / Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung Sugiyono (2008).

3.3.2 Observasi

Teknik kedua yang dilakukan yaitu dengan observasi secara langsung kelapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran senibudaya. Selain itu juga observasi ini bertujuan untuk melihat seperti apa kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran apabila menerapkan sebuah model resolusi konflik.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk proses pengumpulan data. Instrumen ini seringkali dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dari sebuah penelitian, apabila penggunaan instrumennya tepat maka akan menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal. Menurut Sugiyono (2014: 146) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian yang di lakukan, instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik perolehan data dalam penelitian ini mengunkaan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:225) yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Interumen Penelitian Observasi

NO	Aspek yang Dinilai	Indikator	Kemunculan (Ya/Tidak)		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Empati	Siswa memahami kesulitan yang dihadapi teman dan berusaha membantu tanpa diminta.			
		Siswa menunjukkan perhatian terhadap teman yang membutuhkan bantuan selama proses kerja.			
		Siswa memberikan semangat atau dorongan positif kepada teman yang merasa kesulitan.			
2.	Toleransi	Siswa mampu menerima perbedaan ide atau pendapat teman dalam proses pembuatan karya.			
		Siswa menunjukkan sikap menghargai kemampuan dan keterampilan teman meskipun berbeda			

		tingkat keterampilannya.			
		Siswa tidak mempermasalahkan kesalahan kecil yang dilakukan oleh teman selama bekerja sama.			
3.	Kerjasama	Siswa berkontribusi aktif dalam tim selama proses pembuatan karya kain perca.			
		Siswa menunjukkan kemampuan berbagi tugas secara adil dan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan kelompok.			
		Siswa mampu berkomunikasi dengan baik untuk menyelesaikan masalah bersama dalam kelompok.			
4.	Pendidikan Karakter	Siswa menunjukkan sikap menghargai hasil karya teman dengan memberikan apresiasi positif.			

		Siswa tidak meremehkan hasil karya orang lain, meskipun berbeda dari hasil karyanya.			
		Siswa merasa bangga atas hasil karya kelompok dan menghargai proses yang telah dilalui bersama.			

Auliadi (2021), Aeni (2014), Muncarno (2022), Haryanti (2023)

Tabel 3. 2Kisi-kisi Angket Meningkatkan Sikap Menghargai

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berkata “izin” ketika meminjam barang teman			
2.	Ketika meminjam barang teman, saya langsung mengambilnya			
3.	Saya langsung mengembalikan barang teman ketika sudah selesai meminjam			
4.	Saya lupa mengembalikan barang teman ketika sudah selesai meminjam			
5.	Saya mengucapkan “terima kasih” ketika mengembalikan barang teman ketika sudah selesai meminjam			
6.	Saya mencela teman saya yang menggunakan teknik yang berbeda dengan saya			

7.	Saya hanya diam ketika ada teman yang mengejek hasil karya saya			
8.	Saya berdebat pada saat teman saya menjelekan karya saya			
9.	Saya merusak barang milik teman			
10.	Saya menjaga barang teman ketika meminjamnya			
11.	Saya mengejek motif kain perca milik orang lain			
12.	Saya meminjamkan barang kepada teman yang membutuhkan dengan tulus			
13.	Saya kesal ketika teman meminjam barang punya saya pada saat membuat karya			
14.	Saya menggantikan barang teman yang sudah dipinjam oleh saya ketika rusak			
15.	Saya mengembalikan barang teman saya yang rusak tanpa menggantikan yang baru			
16.	Saya marah ketika teman merusak barang saya yang telah dipinjamnya			
17.	Saya berkata “maaf” kepada teman ketika berbuat salah			
18.	Saya memaafkan teman ketika berbuat salah			
19.	Saya acuh ketika berbuat salah pada teman			
20.	Saya berkata “terima kasih” ketika mendapatkan bantuan dari teman			

Wahyuningsih (2025)

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No.		Jenis Data	Keterangan
-----	--	------------	------------

Dinda Oktaviana, 2025

MODEL RESOLUSI KONFLIK BERBANTUAN MEDIA KAIN PERCA TERHADAP
SIKAP MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3.5.1 Pertanyaan Wawancara	Arsip	Foto	Lainnya	
1.	Data Siswa Kelas V SDN Cangkuang 03				
2.	Wawancara Guru Kelas V SDN Cangkuang 03				
3.	Hasil Gambar Karya dengan Kain Perca				
4.	Hasil Observasi Indikator Kreativitas Siswa				

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis.

3.5.1 Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mulai ditemukan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pendahuluam, studi pustaka, serta perizinan penelitian untuk pengambilan data sebagai bentuk observasi awal.

3.5.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini melakukan penelitian yang dimulai dengan observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, selanjutnya membuat desain dasar dari kain perca.

3.5.3 Tahap analisis data

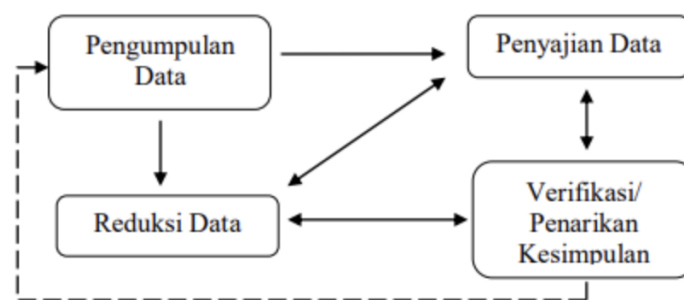
Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang didapat dari hasil observasi penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil data dari teknik pengumpulan data yang diambil pada data penelitian berlangsung.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan cara mendeskripsikannya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dibaca. Tujuan dari analisis data itu sendiri adalah untuk

meringkas dan mendeskripsikan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Data kualitatif adalah data tentang proses penerapan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari guru pembelajaran Sbdp, dan data pendapat atau respon siswa mengenai media pembelajaran yang telah diterapkan. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang meliputi data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran senibudaya (Sbdp) kelas 5 sekolah dasar.

Gambar 3. 1 Langkah-langkah Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huber



Analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman dijabarkan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (Data Reduction) Reduksi data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam mereduksi data hal yang harus dilakukan adalah dengan melakukan penyederhanaan data, menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar dapat di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini, memfokuskan pada observasi dan wawancara penelitian, yang dimana hasil dari data penelitian tersebut disederhanakan dalam bentuk lembar observasi dan hasil wawancara disederhanakan sesuai dengan indikator wawancara pada pedoman wawancara yang telah ditemukan.

2. **Penyajian Data** (Data Display) Tahap kedua yang di lakukan adalah penyajian data. Penyajian data sendiri merupakan sekumpulan data yang tersusun yang dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya tersaji secara uraian singkat. Pada penelitian ini setelah melakukan teknik reduksi data hasil penelitian, kemudian hasil reduksi tersebut akan di uraikan secara tereperinci dan jelas.
3. **Verification atau Kesimpulan** Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berupa pengungkapan beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini, setelah data direduksi disajikan dapat mengambil sebuah kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun.